

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kota Malang yang beralamatkan di Jl. Simpang Mojopahit No. 1 Malang, Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan dengan metode deskriptif analisis yaitu penelitian yang bersifat menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu data atau keadaan yang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan dianalisis dan diproses lebih lanjut berdasarkan landasan teori yang sesuai, sehingga peneliti mampu menjelaskan mengenai pengelolaan dan pengendalian kas pada BAZNAS Kota Malang.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer berupa prosedur operasional dan pengendalian terkait penerimaan dan pengeluaran kas yang diperoleh dari wawancara.
2. Data sekunder berupa struktur organisasi terkait dengan *job description*, bukti-bukti transaksi berupa kwitansi dan nota pembayaran, dokumen penerimaan kas, dokumen pengeluaran kas, dan laporan keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan melakukan:

1. Interview (wawancara)

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pengurus BAZNAS Kota Malang untuk memperoleh data primer.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti struktur organisasi, formulir, dokumen penerimaan dan pengeluaran kas, dan bukti-bukti transaksi lainnya.

E. Teknik/Tahapan Analisis Data

Tahapan yang dilakukan dalam analisis data adalah:

1. Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada BAZNAS Kota Malang.

- a. Analisis Input

Analisis input dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara:

- a) Mengidentifikasi bukti-bukti transaksi seperti kwitansi penerimaan kas, kwitansi pengeluaran kas dan nota pembayaran untuk mengetahui bahwa bukti-bukti transaksi tersebut telah memadai untuk keperluan transaksi dan pengendalian.
 - b) Mengumpulkan dokumen (bukti-bukti transaksi) dan catatan yang digunakan untuk mengetahui kecukupan dokumen dan catatan tersebut.

b. Analisis Proses

Proses-proses yang dilakukan di BAZNAS dianalisis dengan cara:

a) Menganalisis prosedur operasional dengan cara:

- Melakukan pencocokan antara bukti transaksi dengan pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui bahwa proses pencatatan setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas telah dilakukan pada hari terjadinya secara rinci dan akurat berdasarkan bukti transaksi.
- Melakukan pencocokan antara catatan yang dibuat dengan rekening koran untuk mengetahui kesesuaian pencatatan yang dilakukan dengan jumlah kas yang ada di Bank.
- Melakukan pengecekan terhadap prosedur operasional setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan untuk memastikan kesesuaian alur/prosedur tersebut.

b) Menganalisis Prosedur pengendalian internal dengan cara:

- Melakukan pengecekan terhadap bukti-bukti transaksi terkait penerimaan dan pengeluaran kas untuk mengetahui bahwa bukti-bukti transaksi tersebut telah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.
- Memastikan adanya pencocokan antara anggaran dan realisasi pengeluaran kas secara periodik dengan mengajukan pertanyaan kepada bagian bendahara.

- Mengidentifikasi prosedur operasional setiap transaksi untuk memastikan adanya pemisahan fungsi pada setiap proses transaksi.

c. Analisis Output

Dari proses yang telah dilakukan, output yang dihasilkan oleh BAZNAS Kota Malang adalah Laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun analisis terhadap laporan penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi laporan penerimaan dan pengeluaran kas untuk mengetahui bahwa laporan keuangan telah disusun secara akurat, relevan, lengkap, ringkas, dan tepat waktu.

2. Mengevaluasi keefektifan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BAZNAS Kota Malang dengan cara membandingkan hasil terkait analisis input, proses, dan output pada BAZNAS Kota Malang dengan teori tentang unsur-unsur sistem informasi yang efektif untuk mengevaluasi efektifitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BAZNAS Kota Malang. Sistem informasi dikatakan efektif jika :

- Semua transaksi telah diidentifikasi dan dicatat secara valid
- Informasi diberikan secara tepat waktu dalam perincian yang memadai
- Secara akurat mencatat berbagai transaksi dalam periode terjadinya.